

INTISARI

ANTARA *IE* DAN *DADIA*: ANALISIS PERBANDINGAN NILAI BUDAYA DALAM UPACARA KEMATIAN *SOUSHIKI* PADA MASYARAKAT JEPANG DAN UPACARA *NGABEN* PADA MASYARAKAT HINDU BALI

Putu Krisna Ariani

Penelitian ini membahas mengenai perbandingan pada upacara kematian *soushiki* yang dilakukan oleh masyarakat Jepang dan upacara *ngaben* yang dilakukan oleh masyarakat Hindu Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rangkaian prosesi serta menjabarkan perbedaan dan persamaan dari kedua upacara tersebut, dilihat dari nilai budaya yang terkandung di dalamnya, yakni *ie* dan *dadia*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari buku, jurnal, serta data kepustakaan yang menunjang penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upacara *soushiki* dan upacara *ngaben* masing-masing memiliki tiga rangkaian prosesi utama, meliputi persiapan upacara, pelaksanaan upacara, dan kegiatan setelah upacara. Selain itu, upacara *soushiki* dan *ngaben* memiliki persamaan dan perbedaan yang dapat dilihat dari rangkaian prosesi serta sistem kekerabatan *ie* dan *dadia* yang melandasi berlangsungnya upacara *soushiki* dan *ngaben*. Pada intinya, peneliti menemukan tiga poin utama dalam perbandingan nilai budaya pada upacara *soushiki* dan *ngaben*. Pertama, pelaksanaan upacara *soushiki* dan *ngaben* memiliki kaitan yang erat dengan kepercayaan, yaitu Buddha pada upacara *soushiki* dan Hindu pada upacara *ngaben*. Kedua, pelaksanaan *soushiki* dan *ngaben* sebagai upacara kematian memiliki fungsi yang serupa, yakni mengembalikan arwah ke tempat asalnya. Ketiga, pelaksanaan upacara *soushiki* dan *ngaben* dilandasi oleh *ie* dan *dadia* sebagai suatu konsep yang menyangkut hubungan kekerabatan pada masyarakat, khususnya masyarakat Jepang dan Bali.

Kata kunci: *soushiki*, *ngaben*, komparasi lintas budaya

ABSTRACT

BETWEEN *IE* AND *DADIA*: A COMPARATIVE ANALYSIS OF CULTURAL VALUES IN THE *SOUSHIKI* FUNERAL CEREMONY IN JAPANESE SOCIETY AND THE *NGABEN* CEREMONY IN BALINESE HINDU SOCIETY

Putu Krisna Ariani

This research compares the *soushiki* funeral ceremony held by the Japanese community to the *ngaben* ceremony held by the Balinese Hindu community. The purposes of this research are to investigate the series of processions and highlight the differences and similarities of the two ceremonies, seen from the cultural values contained in them, such as *ie* and *dadia*. This research employed descriptive qualitative method with data obtained from books, journals, and literature data that support the research.

The findings of this research suggest that the *soushiki* ceremony and *ngaben* ceremony each have three main series of processions, including preparation, performance, and post-ceremony activities. Furthermore, *soushiki* and *ngaben* ceremonies have similarities and differences that can be seen from the series of processions as well as the *ie* and *dadia* kinship systems that underlie the performance of *soushiki* and *ngaben* ceremonies. This research found three main points in the comparison of cultural values in the *soushiki* and *ngaben* ceremonies. First, the performance of *soushiki* and *ngaben* ceremonies is related to beliefs, which are Buddhist in the *soushiki* ceremony and Hindu in the *ngaben* ceremony. Second, the *soushiki* and *ngaben* ceremonies as funeral ceremonies have similar functions, which is to return the spirit to its place of origin. Third, the implementation of *soushiki* and *ngaben* ceremonies is based on *ie* and *dadia* as a concept related to kinship relations in society, especially Japanese and Balinese society.

Keywords: *soushiki*, *ngaben*, cross-cultural comparison

要約

「家」と「ダディア」の間：日本社会における死の儀式「葬式」とバリ・

ヒンドゥー社会における「ンガベン」の文化的価値観の比較分析

プトゥ・クリスナ・アリアニ

本研究は、日本社会で行われている「葬式」とバリ・ヒンドゥー社会で行われている「ンガベン」の比較について考察するものである。本研究の目的は、両者の儀式に含まれる「家」や「ダディア」といった文化的価値観から、一連の過程を見つけ出し、その相違点と類似点を記述することにある。本研究では、研究を支える書籍、雑誌、文献データから得たデータを用いて、記述的質的方法を用いている。

本研究の結果、「葬式」と「ンガベン」の儀式は、それぞれ準備、実行、事後活動という三つの主要な一連の儀式を持つことが明らかになった。さらに、葬式とンガベンの儀式には、その一連の流れや、「葬式」と「ンガベン」の儀式を支える家制度や親族制度から、共通点と相違点が見いだされた。以上のことから、「葬式」と「ンガベン」の儀式における文化的価値の比較において、研究者は三つのポイントを見出した。第一に、「葬式」と「ンガベン」の儀式は、「葬式」は仏教、「ンガベン」はヒンドゥー教という信仰に関連していることである。第二に、「葬式」と「ンガベン」の儀式は死の儀式として、魂を元の場所に戻すという類似の機能を持つ。第三に、「葬式」と「ンガベン」の儀式は、親族関係に関わる概念である「家」と「ダディア」に基づいて行われること、特に日本人とバリ人の社会では、「家」と「ダディア」が重要であることである。

キーワード：葬式、ンガベン、異文化間比較